

**PERAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM KONTEKS PENDIDIKAN
MODERN****Dany Syarifudin Abdullah¹⁾, Rifan Nur Hadi²⁾, Meity Suryandari³⁾**

Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

danysyarifudin18@gmail.com rifannurhadi7557@gmail.com meity@iai-alzaytun.ac.id**Abstrak**

Media pembelajaran memiliki peran sentral dalam konteks pendidikan modern, menjadi komponen integral yang membentuk proses pembelajaran yang dinamis dan inklusif. Dalam evolusi pendidikan, media pembelajaran telah mengalami transformasi signifikan dari yang bersifat tradisional menjadi semakin interaktif, multimedia, dan digital seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Berbagai jenis media pembelajaran, mulai dari media cetak hingga media digital dan sosial, memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan efektif bagi siswa. Peran media pembelajaran tidak hanya sebatas penyampaian informasi, tetapi juga memfasilitasi pembelajaran aktif, mandiri, dan jarak jauh. Media-media seperti video pembelajaran, simulasi interaktif, dan platform e-learning memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas. Dengan pemanfaatan teknologi dan media pembelajaran yang relevan, siswa dapat dipersiapkan dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi dunia kerja modern yang semakin digital dan terhubung secara global. Oleh karena itu, penelitian dan pengembangan terus diperlukan dalam mengoptimalkan peran media pembelajaran dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif, inklusif, dan adaptif bagi generasi pendidik dan siswa saat ini dan masa depan.

Kata Kunci**Media Pembelajaran, Peran Media Pembelajaran, Pendidikan Modern****Abstract**

Educational media plays a central role in the context of modern education, serving as an integral component that shapes a dynamic and inclusive learning process. Throughout the evolution of education, educational media has undergone significant transformation from traditional forms to increasingly interactive, multimedia, and digital formats in tandem with advancements in information and communication technology. Various types of educational media, ranging from print media to digital and social media, provide students with richer and more effective learning experiences. The role of educational media extends beyond mere information delivery; it also facilitates active, self-directed, and distance learning. Media such as

instructional videos, interactive simulations, and e-learning platforms offer students opportunities to develop critical thinking, collaboration, and creativity skills. By leveraging relevant technology and educational media, students can be prepared with the necessary skills to navigate the increasingly digital and globally connected modern workforce. Therefore, ongoing research and development are essential to optimizing the role of educational media in creating more effective, inclusive, and adaptive learning experiences for current and future generations of educators and students..

Key Words

Learning media, the role of learning media, modern education.

Pendahuluan

Saat ini teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, penggunaan media pembelajaran dalam konteks pendidikan modern menjadi semakin relevan dan penting. Media pembelajaran mencakup berbagai teknologi, alat, dan media yang mendukung proses belajar mengajar di kelas. Penggunaan media tersebut, mulai dari proyektor hingga aplikasi pembelajaran digital, bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, memudahkan pemahaman materi, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa. Pengertian media pembelajaran mencakup segala bentuk teknologi yang digunakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran. Media pembelajaran dapat berupa visual, audio, atau multimedia dan membantu mendorong interaksi, memperjelas konsep, dan memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang dapat menyajikan informasi secara lebih dinamis dan interaktif mempunyai potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran di kelas. Peranan media pembelajaran dalam pendidikan modern sangatlah penting. Media pembelajaran bukan sekedar alat, tetapi juga merupakan sarana untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, inklusif, dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Ketika generasi muda semakin melek teknologi, media pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan membekali mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan di masa depan. Penggunaan media pembelajaran juga merupakan respon terhadap perubahan paradigma pembelajaran di era digital. Proses pembelajaran tidak lagi sebatas buku teks dan papan tulis, namun merambah ke dunia digital yang menawarkan beragam sumber dan konten pendidikan. Dengan menggunakan media pembelajaran, guru dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menarik kepada siswa, sehingga memotivasi mereka untuk belajar lebih efektif. Pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan modern juga berkaitan dengan tujuan mengembangkan keterampilan abad 21 yang diperlukan pada siswa. Dalam dunia

kerja yang terus berkembang, keterampilan seperti kemampuan berpikir kritis, berkolaborasi, berkomunikasi, dan berinovasi menjadi semakin penting.

Media pembelajaran memberikan sarana untuk melatih dan meningkatkan keterampilan tersebut melalui pendekatan pembelajaran berbasis teknologi. Namun meskipun penggunaan media pembelajaran menawarkan banyak kemungkinan dan manfaat, namun diperlukan pendekatan yang tepat dan terencana. Guru hendaknya mempertimbangkan aspek-aspek seperti pemilihan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, keterampilan teknis siswa, serta pengelolaan waktu dan sumber daya. Selain itu, kehati-hatian harus diberikan untuk memastikan bahwa penggunaan media pembelajaran mendukung dan melengkapi, bukan sepenuhnya menggantikan, strategi pembelajaran yang ada. Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi, penggunaan media pembelajaran menjadi semakin penting untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, bermakna, dan efektif kepada siswa. Pendidikan modern harus mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran tanpa menghilangkan nilai hakiki dari pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, bidang media pembelajaran memerlukan penelitian dan pengembangan lanjutan untuk memahami dampak media terhadap efektivitas pembelajaran dan perkembangan siswa. Artikel ini menjelaskan lebih lanjut pentingnya dan peran media pembelajaran dalam konteks pendidikan modern. Pelajari berbagai jenis media pembelajaran, manfaat, tantangan, dan strategi yang dapat Anda gunakan untuk mengoptimalkan penggunaannya dalam proses pembelajaran. Kami berharap artikel ini memberikan wawasan mendalam tentang pentingnya mengintegrasikan media pembelajaran ke dalam lanskap pendidikan yang selalu berubah.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang akan di gunakan adalah library research dengan pendekatan kualitatif. Metode library research merupakan jenis penelitian yang tidak melibatkan pengumpulan data langsung dari lapangan, melainkan berfokus pada analisis atas karya-karya tertulis yang relevan dengan topik penelitian (Ahda Aulia Fajriah et al., 2022).

Identifikasi dan pemilihan sumber-sumber literatur yang relevan: Peneliti melakukan pencarian sumber-sumber literatur melalui database akademik, artikel jurnal, buku, dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan literasi dan numerasi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengumpulkan sumber-sumber yang paling relevan dan berkualitas untuk penelitian.

Pengumpulan data: Data yang relevan dan signifikan dikumpulkan dari sumber-sumber literatur yang telah dipilih. Data ini mencakup informasi tentang pengertian media pembelajaran, jenis jenis media pembelajaran, peran media pembelajaran dalam pembelajaran Modern serta manfaat penggunaan media pembelajaran.

Analisis konten: Data dari sumber-sumber literatur yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara cermat. Peneliti membaca dengan teliti dan mengidentifikasi tema utama, argumen, data, dan kesimpulan yang disajikan dalam setiap sumber.

Dengan menggunakan metode library research dan pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang membaca dan menulis yang di ikuti dengan berhitung. dalam konteks pendidikan tinggi.

Metode observasi partisipatif merupakan pendekatan di mana peneliti secara aktif terlibat dalam kegiatan yang diamati, sehingga memungkinkan mereka untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang konteks pembelajaran (Arsy Mutiara Rihada et al., 2021).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

PENGERTIAN MEDIA PEMBELAJARAN

Media pada dasarnya adalah komponen dari sistem pembelajaran Sebagai sebuah komponen, media harus menjadi bagian integral dan konsisten dengan keseluruhan proses pembelajaran. Tips terakhir dalam pemilihan media adalah dengan menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran dan memungkinkan siswa berinteraksi dengan media yang dipilih (Nurfadhillah et al., 2021).

Dikutip dari jurnal (Adam et al., 2015) menjelaskan bahwa. Media pembelajaran adalah segala bentuk bahan atau alat pendidikan yang menunjang proses belajar mengajar dengan menyajikan informasi dan bahan pembelajaran secara visual, audio, atau kombinasi keduanya. Media pembelajaran dapat berupa media cetak (buku, brosur), media elektronik (presentasi, video, audio), atau media interaktif (e-learning, simulasi). Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi pembelajaran dan kemampuannya dalam memahaminya.

EVOLUSI MEDIA PEMBELAJARAN

Evolusi penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan modern telah berubah secara signifikan seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (ICT). Pada awalnya media pembelajaran lebih bersifat tradisional seperti buku teks, gambar diam, dan alat tulis. Namun seiring berkembangnya teknologi, media pembelajaran menjadi semakin interaktif, multimedia, dan digital. Hal ini tercermin dari penggunaan berbagai media seperti presentasi multimedia, video pembelajaran, simulasi interaktif, dan platform e-learning, yang memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menarik kepada siswa (Fatimah, 2023). Penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan modern tidak hanya sekedar menyampaikan informasi tetapi juga memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Beragam fitur interaktif, seperti kuis online, forum diskusi, dan simulasi virtual, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan

keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas. Selain itu, media pembelajaran juga memfasilitasi pembelajaran mandiri dan jarak jauh, sehingga memungkinkan siswa mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan dan preferensi belajarnya. Secara keseluruhan, evolusi penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan modern tidak hanya mengubah cara penyampaian materi, namun juga memperluas cakupan pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi, meningkatkan interaksi, keterlibatan, dan efektivitas pembelajaran. Seiring berkembangnya teknologi, media pembelajaran diharapkan terus berinovasi dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif, inklusif, dan adaptif bagi generasi pendidik dan siswa saat ini dan masa depan.

JENIS JENIS MEDIA PEMBELAJARAN

Berbagai jenis media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, masing-masing memiliki karakteristik dan manfaat yang berbeda. Di bawah ini beberapa jenis media pembelajaran yang umum digunakan.

Media Cetak : Media cetak meliputi buku teks, panduan, lembar kerja, dan bahan cetakan lainnya. Kelebihan media cetak adalah mudah diakses, berfungsi sebagai bahan referensi, dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap konten tertentu. Namun media cetak cenderung statis dan kurang interaktif dibandingkan media digital.

Media Visual: Media Visual meliputi gambar, diagram, grafik, dan peta konsep. Media visual membantu memvisualisasikan informasi dan membuat konsep kompleks lebih mudah dipahami. Penggunaan media visual meningkatkan daya ingat dan memperkaya pengalaman belajar siswa (Utami, 2013).

Media Audio: Media Audio mencakup rekaman audio, podcast, dan lagu pendidikan. Media audio efektif digunakan untuk memperkuat pendengaran siswa, membantu mereka memahami pengucapan kata, mengikuti instruksi, dan memahami konsep dalam kata (Ratminingsih, 2016).

Media Video : Media video merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang banyak diminati. Video pembelajaran dapat berupa rekaman presentasi, demonstrasi langsung, animasi, dan film pendidikan. Keunggulan media video adalah dapat menyajikan informasi baik secara visual maupun audio, sehingga memungkinkan pemahaman lebih mendalam dan memberikan pengalaman belajar yang menarik (Ridwan et al., 2021).

Media Interaktif: Media interaktif mencakup berbagai jenis, termasuk simulasi komputer, aplikasi e-learning, dan permainan edukatif. Melalui media interaktif, siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, menerima umpan balik secara instan, dan menguji pemahamannya melalui berbagai aktivitas interaktif (Nugraha, 2024).

Media Digital: Media digital mengacu pada segala bentuk media yang dapat diakses secara elektronik, termasuk: Contoh: presentasi multimedia, e-book, website, platform e-learning. Keunggulan media digital adalah dapat menampilkan konten

secara dinamis, memungkinkan penggunaan multimedia, dan mendukung belajar mandiri dan pembelajaran jarak jauh.

Media Sosial: Media sosial, seperti forum diskusi online, kelompok belajar, dan jaringan sosial-pendidikan, menjadi semakin populer di lingkungan pembelajaran modern. Media sosial memfasilitasi kolaborasi, diskusi, dan berbagi informasi antara siswa dan guru, menciptakan lingkungan belajar yang lebih terbuka dan inklusif.

PERAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM KONTEKS PENDIDIKAN MODERN

Media pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam pendidikan modern. Tugas mereka tidak hanya sekedar menyampaikan informasi, tetapi juga melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Pertama, media pembelajaran mendorong pembelajaran aktif dengan memberikan akses luas terhadap berbagai sumber belajar. Ini termasuk buku teks, materi pendidikan online, video instruksional, dan banyak lagi. Hal ini memungkinkan siswa untuk memilih materi yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya, sehingga meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan memahami materi (Iswandi & Setiabudi, 2023).

Selain itu, media pembelajaran juga berfungsi untuk memperkaya pengalaman belajar siswa melalui penggunaan berbagai jenis media. Misalnya, media visual seperti bagan, grafik, dan animasi dapat membantu memvisualisasikan konsep yang kompleks, dan media audio seperti podcast dan lagu pembelajaran dapat memperkuat keterampilan mendengarkan siswa (Miftah, n.d.).

Pemanfaatan media-media tersebut membuka pintu pembelajaran yang lebih menyenangkan dan efektif. Tantangan lain dalam media pembelajaran adalah memungkinkan pembelajaran mandiri dan jarak jauh. Dengan platform e-learning dan materi digital yang tersedia secara online, siswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja sesuai kebutuhannya. Hal ini memungkinkan adanya fleksibilitas dalam proses pembelajaran dan mendukung konsep pembelajaran sepanjang hayat, dimana pembelajaran dapat terus berlanjut sepanjang hayat. Media pembelajaran juga berperan penting dalam mengembangkan keterampilan siswa seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas (Afdalia & Arifin, 2023).

Melalui fitur interaktif seperti kuis online, forum diskusi, dan simulasi virtual, siswa diberikan kesempatan untuk berpikir kritis, berkolaborasi dengan teman sebayanya, dan mengembangkan solusi kreatif terhadap permasalahan yang dihadapinya. Bagaimanapun, salah satu tantangan media pembelajaran adalah mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja yang modern, semakin digital, dan berjejaring. Melalui pemanfaatan teknologi dan media pembelajaran terkait, siswa dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan seperti literasi digital, komunikasi online, dan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi baru. Hal ini akan sangat membantu dalam mempersiapkan generasi pendidik dan siswa menghadapi tantangan masa depan (Audie, 2019).

TANTANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA PENDIDIKAN MODERN

Dalam menghadapi pendidikan modern tentunya terdapat berbagai tantangan dalam media pembelajaran. berikut tantangan media pembelajaran yang terjadi dalam pendidikan modern.

1. **Infrastruktur dan Aksesibilitas Teknologi:** Tantangan pertama yang dihadapi media pembelajaran dalam pendidikan modern adalah terkait dengan infrastruktur teknologi yang belum merata. Di banyak daerah, terutama daerah pedesaan dan terpencil, akses internet yang andal dan kecepatan yang memadai menjadi permasalahan. Hal ini menghambat efektivitas penggunaan media pembelajaran digital di seluruh lembaga pendidikan. Selain itu, kurangnya perangkat keras seperti komputer dan tablet juga menjadi kendala karena diperlukan perangkat keras untuk mendukung pembelajaran digital yang lebih interaktif.
2. **Kesiapan guru:** Tantangan kedua berkaitan dengan kesiapan guru dalam mengadaptasi teknologi. Meskipun banyak guru yang berusaha keras untuk belajar dan menggunakan media pembelajaran terkini, namun masih banyak guru yang kurang memiliki pengetahuan teknologi yang memadai. Diperlukan upaya lebih lanjut dalam pelatihan dan pendidikan lanjutan agar guru dapat memanfaatkan media pembelajaran secara optimal dalam proses pembelajaran.
3. **Kurikulum Fleksibel:** Tantangan ketiga adalah kurangnya fleksibilitas kurikulum untuk memperhitungkan efektivitas penggunaan media pembelajaran modern. Beberapa kurikulum masih bersifat tradisional dan kurang responsif terhadap integrasi teknologi. Hal ini menyulitkan guru untuk mengintegrasikan media pembelajaran modern ke dalam pembelajaran terstruktur dan komprehensif.
4. **Aspek keamanan dan perlindungan data:** Selain itu, tantangan terkait aspek keamanan dan perlindungan data juga menjadi permasalahan. Karena semakin banyak data yang dibagikan dan disimpan di platform digital, risiko terungkapnya informasi pribadi siswa dan pengguna lain merupakan masalah yang perlu diatasi dengan kebijakan dan sistem keamanan yang kuat.
5. **Kesenjangan Digital:** Persoalan kesenjangan digital juga menjadi persoalan serius. Siswa yang kurang memiliki akses terhadap teknologi atau keterampilan menggunakan teknologi mungkin akan tertinggal dalam pembelajaran melalui media modern. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya mengatasi kesenjangan digital agar seluruh siswa mempunyai akses yang sama terhadap media pembelajaran (Lumbantobing et al., 2020).
6. **Perubahan teknologi yang cepat:** Selain itu, perubahan teknologi yang cepat juga merupakan tantangan tersendiri. Media pembelajaran yang berfungsi saat ini mungkin tidak lagi relevan atau efektif dalam beberapa

tahun ke depan. Hal ini menuntut para pendidik dan pengambil kebijakan untuk memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi untuk lebih memperbaharui dan menyempurnakan media pembelajaran seiring berkembangnya teknologi.

7. Ketersediaan dan keberlanjutan sumber daya: Terakhir, tantangan terkait biaya, dukungan, dan keberlanjutan juga harus dipertimbangkan. Mengembangkan, memelihara dan meningkatkan media pembelajaran modern memerlukan investasi finansial yang besar. Model keuangan dan strategi keberlanjutan yang tepat diperlukan untuk memastikan media pembelajaran dapat diakses dan dikelola secara efektif dalam jangka panjang (Pradaca et al., n.d.).

Kesimpulan

Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam konteks pendidikan modern. Fungsi media ini tidak terbatas hanya pada penyampaian informasi, tetapi juga melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Peranan media pembelajaran dapat dilihat dari beberapa aspek.

Pertama, media pembelajaran mendorong pembelajaran aktif dengan memberikan akses luas terhadap berbagai sumber belajar, seperti buku teks, materi pendidikan online, video instruksional, dan lain sebagainya. Hal ini memungkinkan siswa untuk memilih materi yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman materi. Selain itu, media pembelajaran juga memperkaya pengalaman belajar siswa melalui penggunaan berbagai jenis media. Media visual seperti diagram, grafik, dan animasi membantu memvisualisasikan konsep yang kompleks, sementara media audio seperti podcast dan lagu pembelajaran memperkuat keterampilan mendengarkan siswa. Penggunaan media ini membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif.

Media pembelajaran juga berperan dalam memfasilitasi pembelajaran mandiri dan jarak jauh melalui platform e-learning dan materi digital yang dapat diakses secara online. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan mereka, mendukung konsep pembelajaran sepanjang hayat. Selanjutnya, media pembelajaran juga berperan dalam mengembangkan keterampilan siswa seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas. Melalui fitur interaktif seperti kuis online, forum diskusi, dan simulasi virtual, siswa dapat aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan di era modern ini.

Tantangan terakhir dalam penggunaan media pembelajaran adalah mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia kerja yang semakin digital dan terhubung. Dengan memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran yang relevan,

siswa dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan seperti literasi digital, komunikasi online, dan adaptasi terhadap teknologi baru. Hal ini sangat penting dalam mempersiapkan generasi pendidik dan siswa menghadapi tantangan masa depan yang dinamis.

Saran

Dalam bagian pengertian, jurnal dapat menguraikan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk alat atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyajikan informasi dan memfasilitasi pemahaman siswa. Media ini dapat meliputi media cetak seperti buku teks, media audiovisual seperti video pembelajaran, media digital seperti platform e-learning, dan media interaktif seperti simulasi komputer. Penjelasan yang komprehensif tentang berbagai jenis media pembelajaran dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang ragam alat yang dapat digunakan dalam konteks pendidikan modern.

Dalam bagian peran, jurnal dapat menggali bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran modern. Media pembelajaran tidak hanya menyampaikan informasi secara visual dan audio, tetapi juga memfasilitasi interaksi, keterlibatan, dan kreativitas siswa. Selain itu, media pembelajaran juga mendukung pembelajaran mandiri, jarak jauh, dan pengembangan keterampilan berpikir kritis. Pemaparan yang terperinci mengenai peran media pembelajaran dalam memperluas cakupan pembelajaran, meningkatkan interaksi, dan mendukung adaptasi terhadap perkembangan teknologi dapat menjadi sorotan utama dalam bagian ini.

Daftar Pustaka

- Adam, S., Kom, S., & Msi, M. (2015). *PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI BAGI SISWA KELAS X SMA ANANDA BATAM*.
- Afdalia, T., & Arifin, Z. (2023). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMA Negeri 2 Majene*. 10.
- Ahda Aulia Fajriah, Halimatu Sadiah, & Dede Indra Setiabudi. (2022). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 1(2), 51–58. <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i2.74>
- Arsy Mutiara Rihada, Ratih Soko Aji Jagat, & Dede Indra Setiabudi. (2021). REFLEKSI GURU DALAM PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN HASIL PISA (PROGRAMME FOR INTERATIONAL STUDENT ASSESSMENT). *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v1i2.293>
- Audie, N. (2019). *PERAN MEDIA PEMBELAJARAN MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK*. 2.

- Fatimah, C. (2023). *EVALUASI EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI PERGURUAN TINGGI*. 3.
- Iswandi, I., & Setiabudi, D. I. (2023). *ANALISIS EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN GEOBOARD DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA KELAS 4B04 DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'HAD AL-ZAYTUN*. 2.
- Lumbantobing, M. T., Samosir, A., & Tarigan, D. R. B. (2020). *TANTANGAN PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19*. 1(2).
- Miftah, M. (n.d.). *FUNGSI, DAN PERAN MEDIA PEMBELAJARAN*.
- Nugraha, C. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. 4.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). *PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SD NEGERI KOHOD III*. 3.
- Pradaca, D. A., Ap, N., & Reski, D. P. (n.d.). *HAMBATAN PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS VI SDN 3 PUCANGANOM*.
- Ratminingsih, N. M. (2016). *EFEKTIVITAS MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS LAGU KREASI DI KELAS LIMA SEKOLAH DASAR*. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(1), 27. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i1.8292>
- Ridwan, R. S., Al-Aqsha, I., & Rahmadini, G. (2021). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Penyampaian Konten Pembelajaran*.
- Utami, K. (2013). *PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA DI SEKOLAH DASAR*. 01.